

**IMPLEMENTATION OF THE ASEAN ECONOMIC COMMUNITY (AEC)
IN THE FRAMEWORK OF ASEAN COOPERATION AND ITS IMPACT
ON TRADE IN WEST SUMATERA**

(Case Study: West Sumatra Industry and Trade)

Robin¹, DeswitaRosra S.H. M.H¹, Surya Prahara, S.H., M.H²

¹ Legal Studies Program, Law Faculty, BungHatta University

² Legal Studies Program Extraordinary Lecturer at the Law Faculty of BungHatta University

Email: robin.tagugurat@gmail.com

ABSTRACT

The ASEAN Economic Community aims to encourage economic growth in countries, particularly in the Southeast Asian nation. AEC covers the fields of trade in goods and services and investment, in the efforts of ASEAN countries to realize ASEAN integration, the characteristics of the AEC are set out in the Blueprint that has been declared and in accordance with INPRES No. 11 of 2011 concerning the implementation of the ASEAN economic community's blueprint commitment. Formulation of the problem: 1) How is the implementation of trade in the context of the MEA? 2) What is the impact of the AEC on trade in West Sumatra? The method used is a sociological legal research method, with secondary data sources and primary data, interview data collection techniques and document studies, the data are analyzed qualitatively. Research Results 1) In order to achieve ASEAN economic integration, the implementation of trade in the context of the AEC is in accordance with what is stated in the blueprint that contains the characteristics of the AEC, the main elements of the AEC. in Indonesia MEA was implemented based on INPRES NO.11 of 2011 concerning the implementation of the blueprint commitment of the ASEAN economic community. 2) The impact of the implementation of the AEC on trade in West Sumatra, the process of import and export becomes easier, thus opening up opportunities for businesses to develop their businesses. The impact of its implementation has a negative impact and positive impact.

Keywords: MEA, Trade, West Sumatera

**PELAKSANAAN MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) DALAM
RANGKA KERJASAMA ASEAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP
PERDAGANGAN DI SUMATERA BARAT**

(Studi Kasus : DISPERINDAG Sumatera Barat)

Robin¹,Deswita Rosra S.H. M.H,¹Surya Prahara, S.H., M.H²

¹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas BungHatta

² Program Studi Ilmu Hukum Dosen Luar Biasa Fakultas Hukum Universitas BungHatta

Email: robin.tagugurat@gmail.com

ABSTRAK

Masyarakat Ekonomi ASEAN bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Negara-negara, khususnya di lingkup Negara Asia Tenggara. MEA meliputi bidang perdagangan barang dan jasa serta investasi, di dalam usaha negara-negara ASEAN mewujudkan integrasi ASEAN maka terbentuk karakteristik MEA yang tertuang di dalam Cetak Biru yang sudah di deklarasikan dan sesuai INPRES no.11 tahun 2011 tentang pelaksanaan komitmen cetak biru masyarakat ekonomi ASEAN. Rumusan masalah : 1) Bagaimanakah pelaksanaan perdagangan dalam rangka MEA? 2) Bagaimanakah dampak MEA terhadap perdagangan di Sumatera Barat? Metode yang digunakan adalah metode penelitian hukum sosiologis, dengan sumber data sekunder dan data primer, teknik pengumpulan data wawancara dan studi dokumen, data di analisa secara kualitatif. Hasil penelitian 1) Dalam rangka mencapai integrasi ekonomi ASEAN, pelaksanaan perdagangan dalam rangka MEA sesuai dengan yang tertuang dalam cetak biru yang memuat karakteristik MEA, ememenukan elemen utama MEA. di Indonesia MEA dilaksanakan berdasarkan INPRES NO.11 Tahun 2011 tentang pelaksanaan komitmen cetak biru masyarakat ekonomi ASEAN.2) Dampak pelaksanaan MEA terhadap perdagangan di Sumatera Barat, proses ekspor impor menjadi lebih mudah, sehingga membuka kesempatan bagi pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya. Dampak pelaksanaannya ada yang berdampak negatif dan berdampak positif.

Kata Kunci : MEA, Perdagangan, Sumatera Barat